BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian bab pembahasan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian yang dilakukan pada pasien didapatkan data subyektif dan obyektif. Dari data subyektif Tn.D didapatkan pasien mengeluh sakit kepala, istirahat tidak cukup, pasien mengeluh sulit tidur, sering terbangun saat tidur. Hasil pengkajian pada Tn.J didapatkan pasien mengeluh sulit menelan, sesak nafas, sering terbangun pada saat tidur, tidur tidak puas, istirahat tidak cukup, mengeluh lemas, pola tidur berubah.
2. Berdasarkan pengkajian penulis mengangkat diagnosa yang terjadi pada kedua pasien adalah gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur. Gangguan pola tidur merupakan diagnosa yang umum terjadi pada keluhan dengan stroke.
3. Perencanaan asuhan keperawatan sesuai dengan kebutuhan pasien dan teori dari berbagai jurnal terkait. Intervensi dukungan tidur dan *evidence base* yang dikembangkan antara lain aromaterapi lavender, *white noise* dan *slow stroke back massage*. Tindakan yang diberikan pada kedua pasien sama sesuai dengan teori.
4. Implementasi diberikan pada kedua pasien selama 3 hari berturut-turut, *evidence based* yang diterapkan yaitu memberikan aromaterapi lavender, melakukan *white noise* dan melakukan *slow stroke back massage.*
5. Setelah diberikan intervensi selama 3 hari, evaluasi menunjukkan adanya perubahan pada pola tidur kedua pasien, di tandai dengan level pola tidur di

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

pertahankan di level 3 (sedang) dan di tingkatkan di level 4 (cukup membaik) dengan ditunjukan tanda-tanda keluhan sulit tidur menurun, keluhan sering terjaga menurun, keluhan tidak puas tidur menurun, keluhan pola tidur berubah menurun, keluhan istirahat tidak cukup menurun. Perasaan pada kedua pasien tampak dengan kondisi membaik dan nyaman.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
   a. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lain dalam terapi dan responden yang lebih banyak.
   b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memfokuskan pengkajian mendalam pada masalah trapi relaksasi.
2. Bagi Institusi Pendidikan

   Hendaknya intervensi inovasi ini dijadikan sebagai bahan kajian yang mendukung mata kuliah keperawatan medikal bedah dan bisa diterapkan dalam praktik klinik keperawatan di lahan.
3. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan / RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu

   Bagi pihak rumah sakit dapat menerapkan intervensi inovasi trapi relaksasi, sehingga dapat meningkatkan pelayanan keperawatan pada pasien stroke yang mengalami gangguan pola tidur berdasarkan *evidance base* terkini seperti terapi pemberian aromaterapi lavender, melakukan *white noise* dan terapi *slow stroke back massage.*
4. Bagi Pasien dan Keluarga

   Pasien dan keluarga dapat melakukan terapi pemberian aromaterapi lavender, melakukan trapi *white noise* dan terapi *slow stroke back massage* untuk mengatasi gangguan pola tidur yang ada dan sewaktu-waktu dapat muncul.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu